

## BAB VI

### KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

#### 6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil temuan dan pembahasan di atas, serta menjawab tujuan khusus pada penelitian ini, maka dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Ditemukannya determinan keterlambatan deteksi dini hipertensi kehamilan yang terdiri dari variabel pengetahuan dan pemahaman ibu hamil, *self-efficacy* ibu hamil, niat dan sikap ibu hamil, dukungan psikososial suami/keluarga, dukungan psikososial bidan, akses dan kualitas layanan antenatal serta fasilitas kesehatan.
2. Tersusunnya Model Mega untuk deteksi dini hipertensi dalam kehamilan memiliki kesesuaian dengan apa yang terjadi di lapangan. Variabel Pengetahuan dan pemahaman ibu masih kurang, *Self*, niat dan sikap, dukungan psikologi suami/keluarga, dukungan bidan, kualitas layanan ante natal, pemamfaatan fasilitas kesehatan .
3. Tersusunnya Model Mega dalam bentuk Modul sebagai pencegahan keterlambatan deteksi hipertensi kehamilan dengan meningkatkan perilaku tentang deteksi dini hipertensi kehamilan yaitu: mengetahui faktor resiko, mengenal gejala awal hipertensi kehamilan memperbaiki gaya hidup dan meningkatkan kunjungan antenatal.
4. Model Mega deteksi dini hipertensi kehamilan dimamfaat ibu hamil dalam meningkatkan kemandirian mengenal faktor resiko hipertensi kehamilan, pengenalan tanda awal hipertensi dan perbaikan gaya hidup.
5. Model Mega Deteksi dini hipertensi kehamilan berpengaruh :
  - a. Meningkatkan pengetahuan dan pemahaman ibu dalam pencegahan hipertensi kehamilan.
  - b. Meningkatkan perilaku Ibu hamil dan suami dapat mandiri dalam memelihara kehamilnnya.
  - c. Deteksi hipertensi kehamilan dapat dilakukan ibu secara mandiri.
  - d. Medeteksi komplikasi lebih dini, sehingga kehamilan dapat dipantau.
  - e. Terjadi asuhan yang berkesinambungan antara Nakes dengan ibu hamil

f. Waktu konsultasi lebih panjang dengan adanya keterlibatan suami/ keluarga.

## 6.2 Rekomendasi

Berdasarkan hasil temuan di lapangan terutama terkait dengan masih tingginya keterlambatan deteksi dini hipertensi kehamilan di Kabupaten Deli Serdang, dengan ini disampaikan beberapa rekomendasi penting :

1. Kepada ibu hamil agar menggunakan Modul deteksi dini hipertensi kehamilan dalam pencegahan hipertensikehamilan berupa pengetahuan tentang faktor resiko, pengenalan gejala awal hipertensi dan perbaikan gaya hidup dengan meningkatkan kunjungan antenatal minimal 6 kali selama hamil (K1-K6) dengan demikian akan terjadi kehamilan yang sehat.
2. Kepada Kepala puskesmas agar mengaktifkan bidan koornator untuk memantau keaktifan dan mengevaluasi kinerja dari bidan desa, dan menjalankan program peningkatan Kesehatan reproduksi remaja baik disekolah maupun melalui kelompok remaja dimasyarakat dan calon pengantin bekerja sama dengan tokoh masyarakat.
3. Kepada para petugas kesehatan baik di klinik maupun rumah sakit di Kabupaten Deli Serdang, disarankan untuk lebih meningkatkan pemberdayaan ibu hamil melalui power wanita dalam kumpulan yang ada dimasyarakat, khususnya melalui edukasi dalam meningkatkan pemahaman dan pengetahuan ibu hamil tentang deteksi dini hipertensi kehamilan, perbaikan gaya hidup, serta meningkatkan layanan ante natal sesuai standart sehingga faktor resiko yang berhubungan dengan hipertensikehamilan dapat dikenal sebagai pencegahan hipertensi kehamilan.